



# MONITORING DAN EVALUASI

Peta Jalan Kakao Lestari  
Kabupaten Luwu Utara

SUSTAINABLE  
FARMING IN  
TROPICAL ASIAN  
LANDSCAPES  
(SFITAL)

**#PekebunLestari**  
darikebunkelanskapsehat.id







# MONITORING DAN EVALUASI

Peta Jalan Kakao Lestari  
Kabupaten Luwu Utara

SUSTAINABLE  
FARMING IN  
TROPICAL ASIAN  
LANDSCAPES  
(SFITAL)

**#PekebunLestari**  
darikebunkelanskapsehat.id

## **Sitasi**

Laksemi NPST, Karimah Y, Nugraha A, Benita T, Aksomo H. 2022. *Monitoring dan Evaluasi Peta Jalan Kakao Lestari Kabupaten Luwu Utara*. Bogor, Indonesia: World Agroforestry (ICRAF).

## **Ketentuan dan Hak Cipta**

World Agroforestry (ICRAF) memegang hak cipta atas publikasi dan halaman webnya, namun memperbanyak untuk tujuan non-komersial dengan tanpa mengubah isi yang terkandung di dalamnya diperbolehkan. Pencantuman referensi diharuskan untuk semua pengutipan dan perbanyak tulisan dari buku ini. Pengutipan informasi yang menjadi hak cipta pihak lain tersebut harus dicantumkan sesuai ketentuan. Link situs yang ICRAF sediakan memiliki kebijakan tertentu yang harus dihormati. ICRAF menjaga database pengguna meskipun informasi ini tidak disebarluaskan dan hanya digunakan untuk mengukur kegunaan informasi tersebut. Informasi yang diberikan ICRAF, sepengetahuan kami akurat, namun kami tidak memberikan jaminan dan tidak bertanggung jawab apabila timbul kerugian akibat penggunaan informasi tersebut. Tanpa pembatasan, silakan menambah link ke situs kami [www.worldagroforestry.org](http://www.worldagroforestry.org) pada situs anda atau publikasi.

Informasi lebih lanjut: Feri Johana (F.Johana@cgiar.org) dan Sekar Laksemi (N.Laksemi@cgiar.org)

## **World Agroforestry (ICRAF)**

Program Indonesia

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang  
Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia  
Tel: +(62) 251 8625 415 ; Fax: +(62) 251 8625416  
Email: [icrafindonesia@cgiar.org](mailto:icrafindonesia@cgiar.org)  
[www.worldagroforestry.org/country/Indonesia](http://www.worldagroforestry.org/country/Indonesia)  
[www.worldagroforestry.org/agroforestry-world](http://www.worldagroforestry.org/agroforestry-world)

Tata Letak: Muhammad Azizy

2022

# Daftar Isi

<b>1. Pengantar .....</b>	<b>6</b>
<b>2. Pendekatan Yurisdiksi dalam Monitoring dan Evaluasi Peta Jalan Kakao Lestari .....</b>	<b>8</b>
Apa itu pendekatan yurisdiksi? .....	8
<b>3. Standar Keberlanjutan Yurisdiksi di Tingkat Nasional dan Internasional .....</b>	<b>9</b>
Terpercaya .....	9
Landscape .....	10
SourceUp .....	11
Kerangka Daya Saing Daerah (KDSD) .....	12
<b>4. Rancangan Struktur Kelembagaan Monitoring dan Evaluasi Peta Jalan Kakao Lestari .....</b>	<b>13</b>
Rancangan struktur kelembagaan .....	13
Pembagian peran .....	14
<b>5. Tahapan Monitoring dan Evaluasi Peta Jalan Kakao Lestari .....</b>	<b>16</b>
<b>6. Alat Bantu Monitoring dan Evaluasi Peta Jalan Kakao Lestari .....</b>	<b>18</b>
Rencana pengembangan alat bantu monitoring dan evaluasi peta jalan kakao lestari: .....	23



# 1. Pengantar

Proses monitoring dan evaluasi berperan penting dalam mengukur capaian dan keberhasilan implementasi strategi dan intervensi peta jalan kakao lestari. Proses monitoring dan evaluasi juga menghasilkan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan, strategi, intervensi, maupun kegiatan dalam rangka mencapai tujuan yang disepakati.

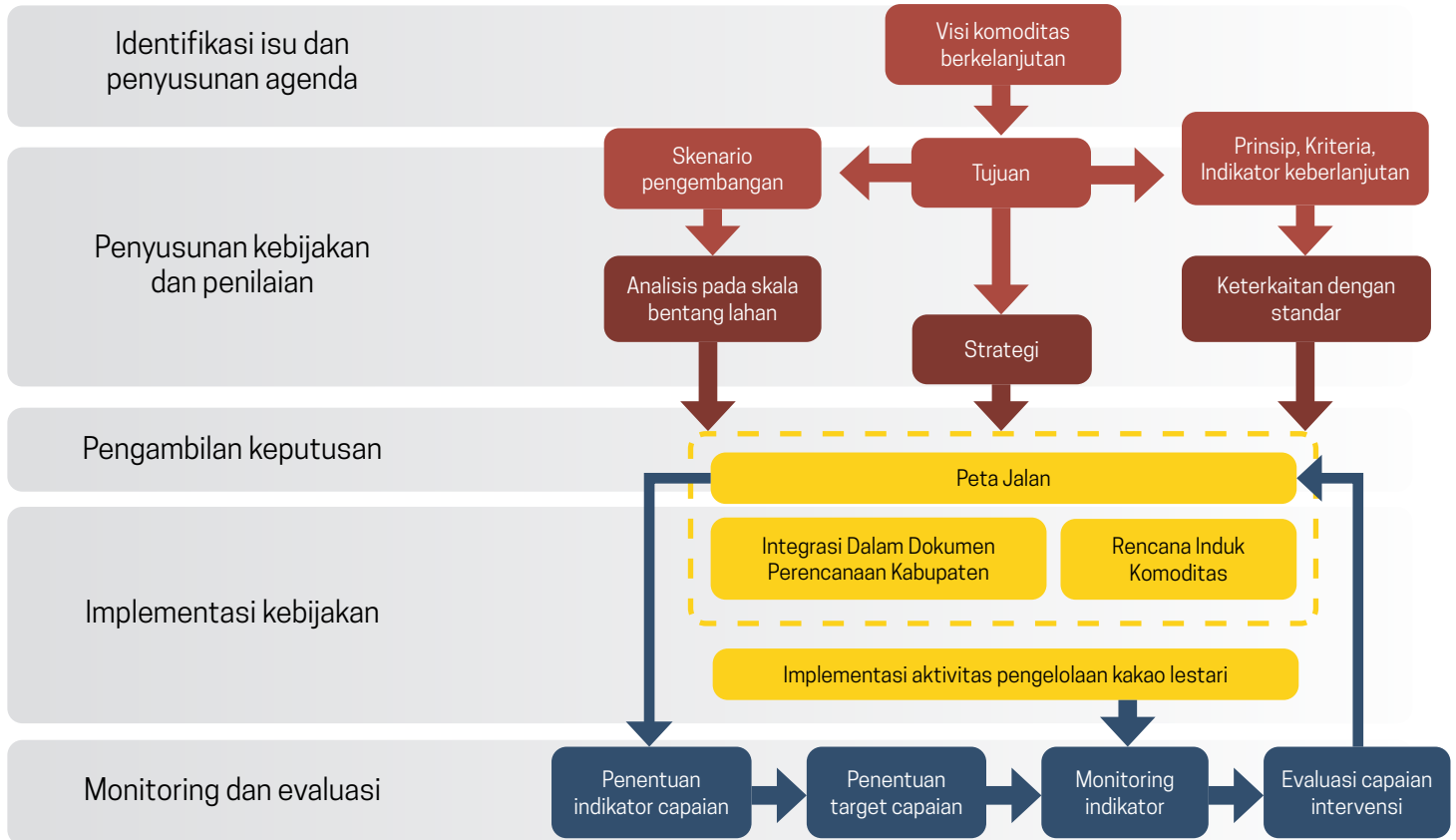
Monitoring menggambarkan aktivitas yang ditujukan untuk memberikan informasi tentang sebab dan akibat dari strategi dan intervensi yang sedang dilaksanakan. Monitoring bertujuan untuk (1) menjaga agar strategi dan intervensi yang sedang diimplementasikan sesuai dengan tujuan dan sasaran; (2) menemukan kesalahan pelaksanaan strategi maupun intervensi sedini mungkin; (3) melakukan tindakan modifikasi terhadap strategi dan intervensi.

Adapun proses evaluasi menggambarkan kegiatan untuk menilai tingkat kinerja strategi serta intervensi dan ketercapaian tujuan/capaian dambaan yang disepakati. Evaluasi bertujuan untuk (1) menentukan tingkat kinerja dan efisiensi strategi serta intervensi; (3) mengukur tingkat keluaran; (4) mengukur dampak; dan (5) menghasilkan rekomendasi bagi perencanaan di masa depan.

Pembangunan sistem monitoring dan evaluasi tidak terlepas dari proses penyusunan peta jalan kakao lestari. Setiap strategi dalam peta jalan kakao lestari dijabarkan menjadi intervensi dan kegiatan yang bersifat praktis dan implementatif. Setiap intervensi memiliki indikator capaian dan target yang akan digunakan sebagai perangkat monitoring dan evaluasi.

## Siklus Penyusunan Kebijakan

## Tahapan Penyusunan Peta Jalan Kakao Lestari



## 2. Pendekatan Yurisdiksi dalam Monitoring dan Evaluasi Peta Jalan Kakao Lestari

### Apa itu pendekatan yurisdiksi?

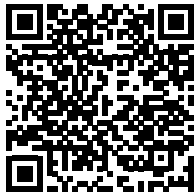
Yurisdiksi adalah unit politik baik di tingkat nasional maupun sub-nasional (provinsi, kabupaten, atau kota). **Pendekatan pengelolaan komoditas berdasarkan yurisdiksi** merupakan perpaduan antara pendekatan perencanaan wilayah (dimana pemerintah menentukan area lindung dan area budidaya (*go or no-go area*) dan pendekatan sertifikasi komoditas berkelanjutan. Deskripsi pendekatan yurisdiksi:

- 1 Melibatkan perusahaan yang berkomitmen untuk membeli komoditas berkelanjutan
- 2 Melibatkan pemerintah yang menetapkan area lindung dan budidaya
- 3 Apabila yurisdiksi dinyatakan memiliki pengelolaan komoditas berkelanjutan, maka seluruh produsen juga menyandang predikat serupa.
- 4 Jika ada produsen yang melanggar aturan maka seluruh yurisdiksi mendapat penilaian buruk.
- 5 Ada insentif bagi produsen untuk mematuhi aturan secara kolektif.



# 3. Standar Keberlanjutan Yurisdiksi di Tingkat Nasional dan Internasional

Peta jalan kakao lestari memiliki relevansi dan bersinergi dengan berbagai standar pengelolaan kakao yang berlaku baik di tingkat nasional maupun global. Indikator yang digunakan dalam penilaian capaian strategi dan intervensi peta jalan kakao lestari dapat dipetakan dalam berbagai standar keberlanjutan yang umum digunakan di Indonesia. Setidaknya terdapat empat standar atau perangkat



penilaian keberlanjutan tingkat yurisdiksi yang ditelaah dalam studi ini. Indikator standar keberlanjutan serta pemetaannya dengan indikator peta jalan kakao lestari dapat diakses dengan pindai QR Code di samping.

## Terpercaya

Terpercaya adalah platform nasional untuk mengukur dan memverifikasi tingkat keberlanjutan pada skala yurisdiksi (kabupaten). Terpercaya merupakan perangkat yang dibangun oleh Bappenas dengan komite penasihat yang terdiri dari Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Pertanian, perwakilan kabupaten, Lingkar Temu Kabupaten Lestari, AMAN, SPKS, RSPO, KEHATI, WRI, dan IDH. Perangkat penilaian Terpercaya terdiri dari 4 aspek dengan 22 indikator. Indikator peta jalan kakao lestari bersinergi dengan setidaknya 55% indikator Terpercaya, terutama pada aspek ekonomi dan lingkungan.

**Terpercaya .** v0.1

- "Apa itu Terpercaya?"**  
"Terpercaya" memiliki tujuan untuk memetakan dan menganalisa pendekatan berbasis yurisdiksi untuk menghasilkan informasi dan analisa yang kredibel terkait keberlanjutan produk komoditas pertanian di tingkat daerah.  
[Baca lebih lanjut -->](#)
- "Indikator terpercaya"**  
Dikembangkan melalui penilaian hukum komprehensif yang multi-pihak, Inisiatif Terpercaya telah mengembangkan 22 indikator yang mewakili empat pilar utama produk komoditas berkelanjutan.  
[Baca lebih lanjut -->](#)
- "Komite Penasihat Terpercaya"**  
Untuk memastikan bahwa indikator mencerminkan kepentingan komite penasihat dibentuk dengan melibatkan beragam kementerian, pemerintah daerah, perusahaan, RSPO, organisasi masyarakat sipil, serta beragam LSM.  
[Baca lebih lanjut -->](#)

## Landscape

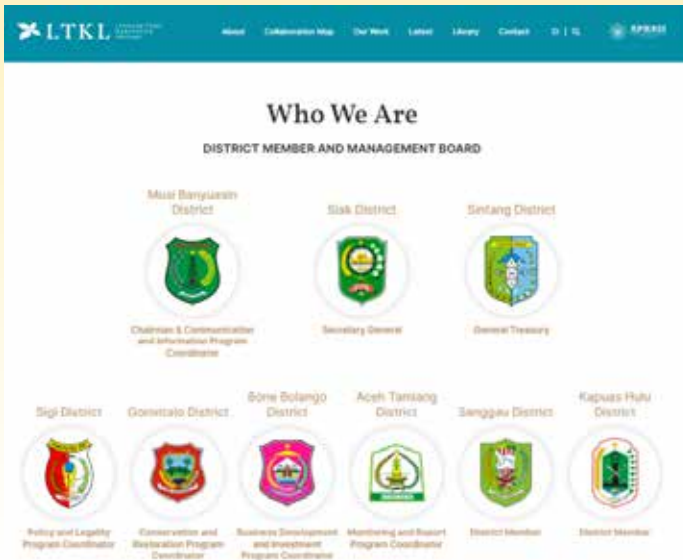
LandScale (<https://www.landscape.org/>) adalah platform skala global untuk melakukan penilaian keberlanjutan terhadap pengelolaan komoditas dalam suatu yurisdiksi. Tujuan dari LandScale adalah memudahkan pengguna untuk menilai risiko dan secara adaptif berinvestasi, memantau, dan mengukur dampak keberlanjutan di tingkat lanskap. LandScale dibentuk melalui kerja sama Verra, Rainforest Alliance, dan Conservation International. Perangkat penilaian LandScale terdiri dari 8 aspek dan 36 indikator. Indikator peta jalan kakao lestari bersinergi dengan setidaknya 79% indikator kunci LandScale, terutama aspek lingkungan, tata kelola, dan produksi.



## SourceUp

SourceUp (<https://sourceup.org/>) adalah platform skala global yang menilai keberlanjutan dari rantai nilai komoditas. SourceUp berfungsi sebagai penghubung antara suatu area produsen (*compact area*) dengan pembeli. Melalui perangkat ini kelompok produsen tertentu dapat mendaftarkan area mereka untuk dinilai keberlanjutannya menggunakan perangkat penilaian SourceUp. Perangkat penilaian SourceUp terdiri dari 4 aspek dan 9 indikator kunci. Indikator peta jalan kakao lestari bersinergi dengan setidaknya 49% indikator kunci SourceUp.



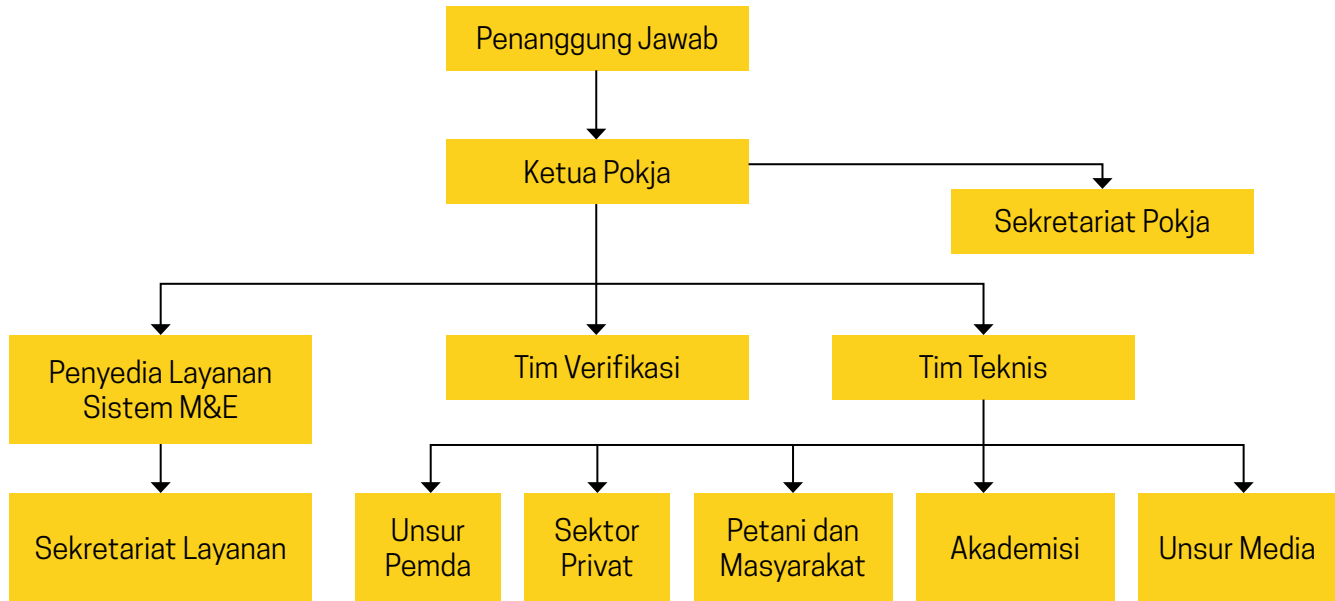


## Kerangka Daya Saing Daerah (KSD)

Sekretariat Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LKTL) bersama dengan kabupaten anggota dan jejaring mitra menyusun Kerangka Daya Saing Daerah (KSD) (<https://www.kabupatenlestari.org/>). KSD merupakan sebuah rangkuman dari kebijakan nasional dan kerangka berbasis pasar untuk peningkatan produktivitas komoditas lestari yang diselaraskan dengan kebijakan di daerah. Tujuan pembentukan kerangka ini adalah untuk memudahkan daerah (kabupaten) dalam menunjukkan klaim kredibilitas pembangunan berkelanjutan. KSD terdiri dari 5 aspek dan 18 indikator. Indikator peta jalan kakao lestari bersinergi dengan setidaknya 50% indikator KSD, terutama terkait ketangguhan ekonomi, pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam, serta insentif.

# 4. Rancangan Struktur Kelembagaan Monitoring dan Evaluasi Peta Jalan Kakao Lestari

## Rancangan struktur kelembagaan





# Pembagian peran

Peran	Pemangku kepentingan	Tugas/Fungsi
Pengarah dan penanggung jawab	Bupati Kab. Luwu Utara	Memberikan arahan dan petunjuk terhadap mandat dalam proses M&E peta jalan kakao lestari beserta urgensi dan manfaat yang diharapkan.
Ketua Pokja	Kepala Bappelitbangda Kab. Luwu Utara	Mengkoordinasikan penyelenggaraan M&E peta jalan (capaian target indikator).
Sekretariat Pokja	Bappelitbangda Kab. Luwu Utara	Memfasilitasi proses administrasi dan kesekretariatan.
Penyedia Layanan M&E	Dinas Komunikasi dan Informasi Kab. Luwu Utara	Penyediaan <i>platform</i> M&E
Sekretariat layanan	Dinas Komunikasi dan Informasi Kab. Luwu Utara, unsur petani dan masyarakat, termasuk petani <i>milenial</i>	<i>Maintenance</i> alat bantu M&E, pengelolaan akun, pusat pengaduan, dan pelaporan.
Tim verifikasi	Koordinator: Dinas Pertanian Anggota: Perwakilan OPD anggota Pokja, perwakilan sektor privat, perwakilan unsur petani dan masyarakat.	Melakukan verifikasi data monitoring yang dimasukkan oleh tim teknis melalui alat bantu M&E.

<b>Peran</b>	<b>Pemangku kepentingan</b>	<b>Tugas/Fungsi</b>
Tim teknis	Unsur pemerintah: Dinas Pertanian Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan UKM Dinas Lingkungan Hidup Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dinas Sosial Dinas Komunikasi dan Informasi Kesatuan Pengelolaan Hutan Sektor privat: PT. Mars Symbioscience PT. Olam Indonesia Chalodo H. Rudi Unsur petani dan masyarakat: Forum kakao Luwu Utara Asosiasi kakao Luwu Utara Asosiasi kakao doctor Koperasi SIMULTAN P4S Kakao Koperasi Masagena Akademisi: LP2M Universitas Andi Djemma Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Unsur media	Melakukan penyediaan, pengumpulan, pengolahan, dan analisis data sesuai tematik.

## 5. Tahapan Monitoring dan Evaluasi Peta Jalan Kakao Lestari

- 1 Penentuan indikator penilaian dan target capaian
- 2 Indikator penilaian ditentukan untuk setiap intervensi peta jalan kakao lestari. Penetapan indikator disertai dengan perumusan target yang ingin dicapai.
- 3 Pemetaan indikator peta jalan kakao lestari dengan berbagai standar keberlanjutan di tingkat nasional dan internasional
- 4 Pemetaan indikator peta jalan kakao lestari dilakukan setidaknya terhadap 6 standar penilaian yaitu Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara tahun 2021-2026, Indikator Kinerja Daerah, standar keberlanjutan Terpercaya, *SourceUp*, *Landscape*, dan *KDSD* (Kerangka Daya Saing Daerah).
- 5 Identifikasi pemangku kepentingan bertanggung jawab terhadap penilaian setiap indikator
- 6 Untuk menjamin keberjalanan sistem monitoring dan evaluasi peta jalan kakao lestari perlu disepakati pemangku kepentingan kunci yang bertanggung jawab terhadap pengumpulan dan pengolahan data indikator serta pemangku kepentingan terkait.
- 7 Identifikasi kebutuhan data
- 8 Kebutuhan data untuk penilaian indikator harus diidentifikasi dan disepakati oleh anggota tim monitoring dan evaluasi. Kebutuhan data dipenuhi oleh perangkat daerah, perusahaan, maupun lembaga lainnya.
- 9 Penyediaan, pengumpulan, dan pengolahan data
- 10 Penyediaan, pengumpulan, dan pengolahan data dilakukan oleh pemangku kepentingan kunci untuk setiap indikator dan didukung oleh pemangku kepentingan terkait.

- 11 Monitoring pelaksanaan aktivitas, dan intervensi peta jalan kakao lestari melalui alat bantu monitoring dan evaluasi
- 12 Monitoring aktivitas dan intervensi peta jalan kakao lestari dilakukan dengan melakukan input data yang berkaitan dengan penilaian indikator dan target capaian. Proses ini difasilitasi dengan penggunaan alat bantu monitoring dan evaluasi yang dapat diakses secara daring setiap 6 bulan sekali.
- 13 Verifikasi data monitoring
- 14 Verifikasi data monitoring yang telah dimasukkan oleh setiap pemangku kepentingan kunci ditujukan untuk memastikan kesesuaian dan kelengkapan data.
- 15 Evaluasi pencapaian target indikator dan perumusan rencana aksi
- 16 Evaluasi pencapaian target indikator dilakukan satu kali dalam 4 tahun. Evaluasi dilakukan melalui rapat Pokja untuk menentukan kemajuan pelaksanaan peta jalan kakao lestari.

Proses yang sudah dilakukan:



## 6. Alat Bantu Monitoring dan Evaluasi Peta Jalan Kakao Lestari

Alat bantu Monitoring dan Evaluasi Peta Jalan Kakao Lestari Kabupaten Luwu Utara sudah mulai dibangun dan akan dikembangkan dengan tampilan yang memudahkan pengguna untuk mengakses alat bantu tersebut. Saat ini, alat bantu monitoring dan evaluasi dapat diakses sementara pada tautan berikut: <https://monev.darikebunkelanskapsehat.id/>.

### Tujuan pembangunan alat bantu:

- 1 Membantu pemerintah daerah atau pemangku kepentingan lain dalam pengolahan dan penyimpanan data performa pengelolaan kakao Kabupaten Luwu Utara.
- 2 Membantu pemerintah daerah dalam memilah dan memantau indikator peta jalan kakao lestari yang bersesuaian dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Daerah Kabupaten Luwu Utara.
- 3 Memudahkan pemangku kepentingan untuk memilah indikator sesuai dengan instrumen penilaian di tingkat nasional maupun internasional yang ingin dipenuhi (Terpercaya, Landscale, Kerangka Daya Saing Daerah, *SourceUp*).
- 4 Dapat menjadi *platform* untuk meninjau perkembangan pengelolaan kakao lestari di Kabupaten Luwu Utara baik oleh pemerintah pusat, pembeli, serta masyarakat luas.
- 5 Memfasilitasi proses evaluasi peta jalan kakao lestari.




Alat bantu monitoring dan evaluasi kakao lestari memiliki beberapa menu, diantaranya:

- 1 Menu **Beranda**: memuat penjabaran terkait pengenalan, manfaat dan pendekatan yang digunakan oleh alat bantu Monitoring dan Evaluasi, serta pengenalan tentang peta jalan kakao lestari.


Beranda
Indikator
Profil Jurisdiksi
Kelengkapan

#### Apa Itu Monev Luwu Utara?




Alat bantu Monev Luwu Utara merupakan alat bantu yang digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kemajuan pelaksanaan strategi dan intervensi peta jalan kakao lestari. Alat bantu Monev Luwu Utara mengukur tingkat keberlanjutan pengelolaan kakao di Kabupaten Luwu Utara berdasarkan indikator intervensi peta jalan kakao Lestari yang diuruskan secara trifasial bersama para pihak di Kabupaten Luwu Utara, termasuk pemerintah daerah, CSO, petani dan masyarakat, dan perguruan tinggi. Monitoring dan evaluasi peta jalan kakao lestari menggunakan pendekatan keberlanjutan di tingkat jurisdiksi.

#### Manfaat Monev Luwu Utara



1. Alat bantu monev kakao Luwu Utara diharapkan dapat membantu pemerintah dalam memantau pelaksanaan pengelolaan kakao berkelanjutan di Luwu Utara. Indikator pengukuran yang digunakan tidak hanya di tingkat komoditas kakao, namun mencakup indikator keberlanjutan di tingkat tanakap.
2. Indikator peta jalan kakao lestari sudah dijabarkan ke dalam B01, B02, serta standar keberlanjutan lain yaitu Terpercaya, Landiscale, GoodUp, dan KDSD. Alat bantu ini memudahkan pemerintah untuk mematuhi berbagai standar keberlanjutan yang ada.
3. Alat bantu monev membantu mengkomunikasikan capaian keberlanjutan pengelolaan kakao di Luwu Utara kepada pemerintah provinsi, pusat, maupun pembeli.


#### Pendekatan Monitoring dan Evaluasi



Monitoring dan evaluasi peta jalan kakao lestari Kabupaten Luwu Utara dibangun menggunakan pendekatan jurisdiksi. Jurisdiksi adalah unit politik baik di tingkat nasional maupun sub-nasional. Pada kasus ini jurisdiksi yang dimaksud adalah tingkat kabupaten. Pendekatan pengambilan komoditas berdasarkan jurisdiksi merupakan pegadaian antara pendekatan pemantauan wilayah dimana pemerintah menentukan area lindung dan budidaya (go or no-go area) dan pendekatan sertifikasi komoditas berkelanjutan. Deskripsi pendekatan jurisdiksi:

1. Melakukan perubahan yang berkelanjutan melalui komoditas berkelanjutan
2. Melibatkan pemerintah yang menstapakan area lindung dan budidaya
3. Apabila jurisdiksi dinyatakan memiliki pengelolaan komoditas berkelanjutan, maka seluruh produsen menyandang predikat serupa
4. Ada insentif bagi produsen untuk mematuhi aturan sesuai koloket

#### Peta Jalan Kakao Lestari



Peta jalan kakao lestari Kabupaten Luwu Utara merupakan strategi, intervensi, kegiatan pengelolaan kakao berkelanjutan dalam jangka waktu 20 tahun (2022-2042). Selain itu, peta jalan kakao lestari dilengkapi dengan skematis pengembangan kakao lestari yang diarahkan secara spasial dan proyeksi dampak skenario di masa depan. Terdapat 5 strategi pengelolaan kakao lestari di Kabupaten Luwu Utara:

1. Adaptasi dan tata guna lahan berkelanjutan
2. Peningkatan akses masyarakat terutama petani kakao terhadap modal penghidupan
3. Peningkatan produktivitas dan diversifikasi produk kakao
4. Perbaikan rantai pasok yang berkelanjutan
5. Inovasi jasa ekosistem dari kakao berkelanjutan

[Belanjakanya...](#)

## Indikator

## Pilih Aspek

- Alokasi dan tata guna lahan
- Akses modal penghidupan
- Produktivitas dan diversifikasi
- Rantai nilai
- Jasa ekosistem

## Jenis Instrumen

- Terpercaya
- LandScale
- SourceUp
- KDSO

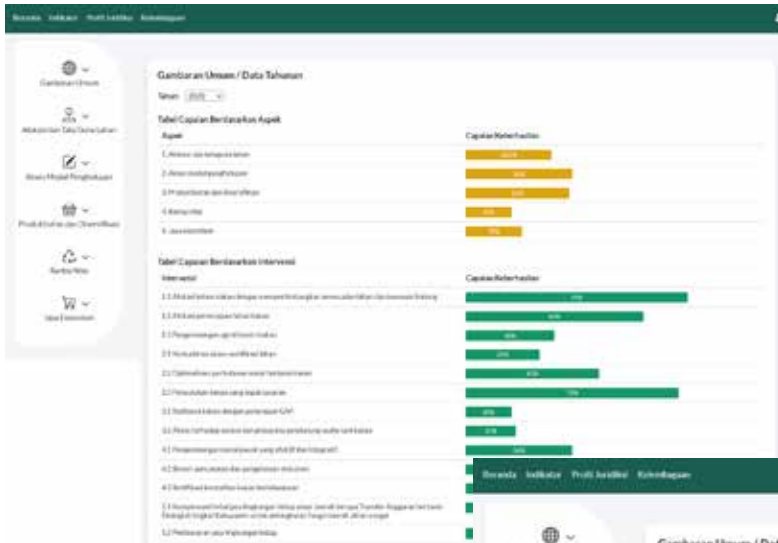
## Pencarian

## Download

[Tabel Deskripsi Indikator](#)

Aspek	Intervensi	Indikator Peta Jalan	Pemangku Kepentingan	IKU RPJMD Luwu Utara 2021-2026	IKK RPJMD Luwu Utara 2021-2026	Indikator Terpercaya	Indikator LandScale	Indikator SourceUp	Indikator KDSO
Alokasi dan tata guna lahan berkelanjutan	1.1 Alokasi kebun kakao dengan mempertimbangkan kesesuaian lahan dan tata ruang kabupaten	Luas kawasan hutan	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten	Perlindungan hutan permanen	Perlindungan ekosistem alami	Persentase area lanskap dengan hak kepemilikan lahan yang jelas dan dapat diakses oleh publik	Tata kelola hutan dan lahan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Alokasi dan tata guna lahan berkelanjutan	1.1 Alokasi kebun kakao dengan mempertimbangkan kesesuaian lahan	Luas tutupan hutan	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten	Perlindungan hutan permanen	Perlindungan ekosistem alami	Konversi ekosistem alami menjadi pertambangan	Tata kelola hutan dan lahan yang mendukung Tujuan

- 2 Menu **Indikator**: memuat penjabaran indikator yang digunakan dan *tagging* terhadap berbagai indikator kinerja daerah serta standar keberlanjutan di tingkat nasional maupun internasional.



3 Menu **Profil Jurisdiksi**: memuat data tahunan serta multi-tahun performa dan target capaian jurisdiksi berdasarkan indikator peta jalan kakao lestari.



## STRUKTUR KELEMBAGAAN MONITORING DAN EVALUASI (M&E) IMPLEMENTASI PETA JALAN KAKAO LESTARI KABUPATEN LUWU UTARA



- 4 Menu **Kelembagaan**: memuat struktur kelembagaan dan pembagian peran masing-masing unsur kelembagaan.

## Rencana pengembangan alat bantu monitoring dan evaluasi peta jalan kakao lestari:

**1** Revisi *database* sesuai hasil diskusi pembagian peran

Penyelesaian input indikator dalam aplikasi

**2**

**3** Pembangunan halaman *admin*

Penyesuaian tampilan dan desain alat bantu

**4**

**5** Migrasi ke domain [luwuutarakab.go.id](http://luwuutarakab.go.id) setelah alat bantu sudah difinalisasikan







**MARS**



### **World Agroforestry (ICRAF) Indonesia Program**

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang, Bogor 16115

[PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia | Tel: +(62) 251 8625 415

Fax: +(62) 251 8625416 | Email: [icraf-indonesia@cgiar.org](mailto:icraf-indonesia@cgiar.org)

[www.worldagroforestry.org/country/Indonesia](http://www.worldagroforestry.org/country/Indonesia)

[www.worldagroforestry.org/agroforestry-world](http://www.worldagroforestry.org/agroforestry-world)

**#PekebunLestari**  
[darikebunkelanskapsehat.id](http://darikebunkelanskapsehat.id)